

## **PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENDAMPINGAN DAN EDUKASI KESEHATAN GIGI IBU HAMIL KELURAHAN JABUNGAN**

Salikun<sup>1</sup>, Sulur Joyo Sukendro<sup>1</sup>, Nanang Qosim<sup>1</sup>, Ni Ketut Nuratni<sup>2</sup>, Sri Setiasih<sup>3</sup>

Corresponding author: [salikun62@gmail.com](mailto:salikun62@gmail.com)

<sup>1</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

**Genesis Naskah:** 29-04-2024, *Revised:* 19-06-2024, *Accepted:* 21-06-2024, *Available Online:* 28-06-2024

### **Abstrak**

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 dalam Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa wanita di Indonesia memiliki prevalensi gingivitis sebesar 74% (periodontal). Prevalensi karies Ibu hamil di Indonesia sebesar 84,69%. Penyebab tingginya karies pada ibu hamil yaitu perubahan hormon, intensitas mual dan muntah serta faktor mengidam. Salah satu faktor resiko terjadinya stunting yaitu penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil. Pendampingan dan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut diperlukan agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, membentuk perilaku hidup sehat serta menyelamatkan ibu hamil dan mencegah kejadian stunting. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan media promosi kesehatan Kartu Sehat Gigi Ibu Hamil (KASIH) dan media promosi kesehatan KASIH pada kegiatan kelas ibu hamil di Posyandu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, pengisian KASIH, serta pengolesan vitamin gigi. KASIH merupakan Kartu Sehat Gigi Ibu Hamil yang bertujuan untuk mengedukasi ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu peningkatan kesehatan gigi dan mulut ibu dan kesehatan janin agar terhindar dari stunting dan BBLR. Hal ini juga dapat sebagai data informasi tentang penyakit gigi dan mulut ibu hamil. Selain itu, juga dapat memberdayakan tenaga kesehatan gigi untuk dapat melakukan kegiatan untuk promosi kesehatan. Pengolesan vitamin gigi dilakukan bertujuan agar gigi ibu hamil menjadi lebih kuat dan tidak mudah terkena karies. Selain itu, dilakukan juga edukasi agar ibu hamil menggosok gigi sebelum tidur dan menggunakan vitamin gigi selama 21 hari berturut turut agar hasil yang didapat maksimal.

**Kata Kunci :** Edukasi kesehatan gigi, kelas ibu hamil, posyandu

## ***STUNTING PREVENTION THROUGH ASSISTANCE AND DENTAL HEALTH EDUCATION FOR PREGNANT WOMEN IN JABUNGAN***

### **Abstract**

*Based on the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2019 in Riskesdas 2018, it was stated that women in Indonesia have a prevalence of gingivitis of 74% (periodontal). The prevalence of caries in pregnant women in Indonesia is 84.69%. The causes of high levels of caries in pregnant women are hormonal changes, the intensity of nausea and vomiting, and cravings. One of the risk factors for stunting is dental and oral disease in pregnant women. Assistance and education about dental and oral health are needed to increase pregnant women's knowledge, form healthy living behavior save pregnant women, and prevent stunting. This program aims to implement the health promotion media Pregnant Women's Dental Health Card (KASIH) and the KASIH health promotion media in pregnant women's class activities at Posyandu. This community service is carried out by providing education about the dental and oral health of pregnant women, filling KASIH, and applying dental vitamins. This can also be used as information data about dental and oral diseases of pregnant women. Apart from that, it can also empower dental health workers to carry out activities for health promotion. The aim of applying dental vitamins is to make pregnant women's teeth stronger and less susceptible to caries. Apart from that, education is also carried out so that pregnant women brush their teeth before going to bed and use dental vitamins for 21 consecutive days so that they get maximum results.*

**Keywords:** Dental health education; pregnant women class; Integrated Healthcare Center

## **Pendahuluan**

Kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu terutama ibu hamil dapat memberikan efek yang tidak baik terhadap bayinya seperti kelahiran premature dan berat badan lahir rendah, serta efek buruknya terhadap kesehatan gigi dan mulut nantinya. Berat badan bayi lahir merupakan penentu yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hidup anak (Hartiningrum & Fitriyah, 2018). Ibu hamil dengan penyakit periodontitis berisiko 60% melahirkan premature (17 penelitian dengan subyek 6.741 bumil). Ibu hamil dengan periodontitis berisiko 70% melahirkan bayi dengan berat badan lebih rendah dari normal (10 penelitian dengan subyek 5.693). Ibu hamil dengan periodontitis berisiko terjadi tekanan darah tinggi 2,2 kali lebih tinggi (15 penelitian dengan subyek 5.111). Ibu hamil dengan periodontitis berisiko 3,4 kali lebih tinggi terjadi berat janin lebih rendah dari normal dibanding bumil tanpa periodontitis (4 penelitian, subyek 2.263) (Mariana et al., 2021). Prevalensi Karies Ibu hamil di Indonesia sebesar 84, 69% (Nur Safitri, 2020; Prana Dewi et al., 2023).

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis pada balita yang ditandai ukuran panjang atau tinggi badan yang kurang dibandingkan dengan umur (Susanto & Adrianto, 2021). Balita dikategorikan mengalami stunting apabila panjang atau tinggi badan lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari World Health Organization (WHO). Kondisi stunting tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan anak karena pertumbuhan otak ikut terhambat (Soliman et al., 2021; Sulistyawati & Widarini,

2022). Selain itu, anak yang menderita stunting menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa beresiko mengidap penyakit degeneratif (Desty et al., 2022). Prevalensi stunting pada balita di Indonesia menurut RISKESDAS 2018 masih cukup tinggi yaitu 30,8% artinya 1 dari 3 balita Indonesia mengalami stunting (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Upaya pencegahan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat diperlukan oleh karena itu perlu pemahaman tentang bagaimana cara melakukan pencegahan, diagnosis dini, pengobatan preventive, kuratif, serta rehabilitative yang baik, agar pelayanan pada ibu hamil dapat dilakukan secara optimal (Salfiyadi et al., 2023). Hal tersebut bertujuan untuk menurunkan kelahiran prematur dengan BBLR yang merupakan salah satu penyebab kematian perinatal dan kesakitan neonatus dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Kusniati et al., 2023; Wahyuni et al., 2023). Ibu-ibu hamil di Posyandu masih sedikit yang mendapat pendampingan dan edukasi tentang Kesehatan gigi dan mulut secara optimal. Tindakan promotif penyuluhan kesehatan gigi selama ini juga tidak banyak yang signifikan meningkatkan status kesehatan gigi ibu hamil. Karena itu diperlukan usaha pendampingan dan edukasi untuk ibu hamil di Posyandu. Kegiatannya berupa penyuluhan Kesehatan gigi, pemeriksaan Kesehatan gigi, pengisian KASIH, konsultasi masalah Kesehatan gigi, serta pengolesan vitamin gigi.

Data pemeriksaan awal kondisi kesehatan gigi ibu hamil di Puskesmas Padangsari menunjukkan sekitar 80 % dari ibu hamil yang diperiksa terdapat masalah di rongga mulutnya, ini

menunjukkan masih tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut, dan ibu hamil harus di berikan bekal bagaimana melakukan perawatan gigi mandiri yang baik agar mencegah masalah tidak semakin parah, dan perlunya melakukan perawatan jika kondisi sudah lebih lanjut.

Ibu-ibu hamil di Posyandu masih sedikit yang mendapat pendampingan dan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut secara optimal. Tindakan promotif penyuluhan kesehatan gigi selama ini juga tidak banyak yang signifikan meningkatkan status kesehatan gigi ibu hamil. Karena itu diperlukan usaha pendampingan dan edukasi untuk ibu hamil di Posyandu. Kegiatannya berupa penyuluhan kesehatan gigi, pemeriksaan kesehatan gigi, pengisian KASIH, konsultasi masalah kesehatan gigi, serta pengolesan vitamin gigi.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dan memberikan edukasi kesehatan gigi pada kelas ibu hamil di Posyandu Kelurahan Jabungan Semarang.

### **Metode Pelaksanaan**

Tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini pada aspek kualitas dan manajemen adalah sebagai berikut. Aspek kualitas:

1. Advokasi ke posyandu terkait dengan adanya upaya promotifpreventif kesehatan gigi.
2. Pengumpulan data kebutuhan awal.
3. Penyuluhan tentang pelaksanaan kegiatan kepada kepala puskesmas/pemegang program serta pihak terkait (kader posyandu) untuk penyamaan persepsi.

Aspek manajemen:

1. Pelaksanaan upaya promotif preventif kepada ibu hamil.
2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Pemeriksaan gigi
4. Pengisian Kartu Menuju Gigi Sehat (KASIH).
5. Intervensi perilaku menggunakan KASIH.
6. Konsultasi tentang masalah Kesehatan gigi selama kehamilan dan Dental Health Education (DHE).
7. Analisis dan evaluasi tingkat masalah kesehatan gigi pada ibuhamil.
8. Analisis perubahan status kesehatan gigi dan perilaku pada ibu hamil.

Mitra bertindak sebagai penerima informasi dan kegiatan yang dilakukan. Ibu hamil dapat bertanya apabila selama dilakukan pendampingan dan edukasi. Pengabdi memberikan informasi dan menjawab pertanyaan mitra dengan jelas. Mahasiswa diikutsertakan pada kegiatan PKM ini agar dapat terjun langsung ke masyarakat dalam menerapkan ilmu yang didapatkan dari Program studi di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang terkait dengan promosi kesehatan Gigi. Lokasi mitra yaitu Kelas Ibu Hamil Posyandu Kelurahan Jabungan terletak di Jalan Jabungan, Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Lokasi mitra dari kampus Poltekkes Kemenkes Semarang adalah sekitar 5,7 km dengan jarak tempuh kurang lebih 17 menit via Jl. Tirta Agung. Kegiatan secara khusus dilaksanakan di Posyandu Dahlia pada hari Minggu, 6 Agustus 2023 pukul 14.00 – selesai,

dan di Posyandu Mawar pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 pada pukul 10.00 – selesai.

### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan memberikan edukasi kesehatan gigi pada kelas ibu hamil di Posyandu Kelurahan Jabungan Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan beberapa proses sebagaimana diuraikan pada laporan berikut. Proses pelaksanaan pengabdian ini meliputi pengisian kontrak, desain pengabmas, persiapan KASIH, kegiatan koordinasi (persiapan, teknis), advokasi ke posyandu, pengumpulan data kebutuhan awal, penyuluhan, dan pemeriksaan gigi serta pengisian KASIH. Kegiatan ini antara lain untuk melakukan pengisian dokumen kontrak pengabdian masyarakat.

Adapun penandatanganan kontrak ini dilakukan oleh ketua pengabdian. Kontrak pengabmas ini berjudul Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABMAS) bernomor HK 02.03/6.1/1587/2023. Uraian kegiatan dan intervensi yang akan dilakukan serta mempersiapkan materi yang akan diberikan pada saat penyuluhan. Adapun judul presentasi yang akan diberikan pada saat penyuluhan adalah tentang kesehatan gigi ibu hamil.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa untuk mengumpulkan data ibu hamil di Kelurahan Jabungan. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah didapatkan data ibu hamil sebagai berikut beserta dengan ketua posyandu.

**Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data**

Nama Posyandu	Ibu Hamil (orang)
Sumber	
Waras	4
Melati I	5
Bina Karya	4
Dahlia	5
Mekarsari	5
Tajuk Pusaka	5
Mawar	8

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Agustus 2023 di Posyandu yang terpisah dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023. Adapun pada hari Minggu, kegiatan dilakukan di Posyandu Dahlia bertempat di Kelurahan Jabungan dan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 di Posyandu Mawar. Kegiatan pada penyuluhan dilakukan dengan sambutan dari ketua pengabdian, Salikun, S.Pd., M.Kes. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi kesehatan gigi ibu hamil yang berisikan materi tentang hubungan ibu hamil dan gangguan kesehatan gigi mulutnya, data Riskesdas, cara menjaga kesehatan gigi selama kehamilan, solusi mual dan muntah, dan pemeriksaan gigi. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan cara menggunakan vitamin gigi dan membagikan vitamin gigi kepada ibu hamil, serta pengisian data pre-test kondisi gigi ibu hamil. Hasil pemeriksaan gigi kemudian dituliskan di KASIH.



**Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan di Posyandu Dahlia**



**Gambar 2. Kegiatan di Posyandu Mawar**

Pengabdian ini diharapkan dapat membantu peningkatan kesehatan gigi dan mulut ibu dan kesehatan janin agar terhindar dari stunting dan BBLR. Hal ini juga dapat sebagai data informasi tentang penyakit gigi dan mulut ibu hamil. Selain itu, juga dapat memberdayakan tenaga kesehatan

gigi untuk dapat melakukan kegiatan untuk promosi kesehatan. Pengeosan vitamin gigi dilakukan bertujuan agar gigi ibu hamil menjadi lebih kuat dan tidak mudah terkena karies. Selain itu, dilakukan juga edukasi agar ibu hamil menggosok gigi sebelum tidur dan menggunakan vitamin gigi selama 21 hari berturut turut agar hasil yang didapat maksimal.

Kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan baik anatomi maupun fisiologi pada ibu. Untuk itu dalam kehamilan terjadi adaptasi ibu dalam bentuk fisik dan psikologis (Aprilia, 2020; Nelazyani & Hikmi, 2018; Wahyuni et al., 2023). Perubahan-perubahan ini dapat mempengaruhi sistem kesehatan dalam tubuh dan juga menyebabkan perubahan pada beberapa bagian tubuh termasuk rongga mulut. Perubahan psikologis seperti perubahan pola makan, rasa mual dan muntah, rasa lesu dan lemah selama kehamilan menyebabkan ibu hamil sering kali mengabaikan kebersihan dirinya termasuk kebersihan gigi dan mulutnya (Rahmadhani et al., 2023).

Beberapa literatur menyebutkan bahwa jika ibu hamil menderita (*Periodontitis*)/radang gusi, akan memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi BBLR bahkan hingga bayi prematur (Baliung et al., 2021). Jadi untuk memutus rantai tersebut, perlu upaya yang komperhensif baik tenaga medis, puskesmas, pemerintah dan tentunya ibu hamil sendiri dalam mencegah terjadinya keparahan akibat kurangnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Abdat,

2019; Nugrawati et al., 2023; Widyastuti & Hasfat, 2023).

Status nutrisi dan kondisi lingkungan yang tidak baik selama kehamilan berkaitan dengan terjadinya stunting atau perawakan tubuh pendek pada anak (Kurnianta et al., 2024; Septiasari et al., 2023). Upaya kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan pada setiap fase tumbuh kembang individu berperan dalam perkembangan janin. Mengingat upaya pencegahan stunting lebih murah dibandingkan ketika anak lahir dengan kondisi stunting, maka perbaikan status gizi dan pencegahan risiko infeksi selama kehamilan merupakan salah satu usaha pencegahan (Wanodyatama Islami & Khourah, 2021; Wayan Dian Ekayanthi & Suryani, 2019).

Upaya pencegahan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat diperlukan oleh karena itu perlu pemahaman tentang bagaimana cara melakukan pencegahan, diagnosis dini, pengobatan preventive, kuratif, serta rehabilitative yang baik, agar pelayanan pada ibu hamil dapat dilakukan secara optimal. Hal tersebut bertujuan untuk menurunkan kelahiran prematur dengan BBLR yang merupakan salah satu penyebab kematian perinatal dan kesakitan neonatus dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

Penilaian risiko dan intervensi dengan menggunakan strategi pencegahan dini yang dimulai sejak kehamilan terbukti efisien sehubungan dengan pencegahan penyakit gigi dan mulut terutama penyakit periodontal dan karies gigi. Kebanyakan ibu hamil tidak menerima informasi tentang kesehatan mulut

sedini mungkin untuk mengambil tindakan yang tepat sebelum dan selama kehamilan.

Pendampingan dan edukasi yang baik dapat menjadikan kehamilan sehat dan mampu mencegah stunting. Melalui pengisian pada kartu KASIH, ibu hamil dapat mengetahui gambaran kesehatan gigi dan mulutnya. Sehingga dapat melakukan upaya-upaya diri untuk meminimalisir dan mengurangi resiko terjadinya masalah karies gigi dan penyakit periodontal selama masa kehamilan. Penyuluhan bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut juga sangat penting untuk ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap serta perilaku menjadi lebih baik. Cara menyikat gigi yang baik dan benar perlu diajarkan agar ibu hamil bisa menyikat gigi dengan baik dan optimal (Nubatonis et al., 2024). Pengolesan vitamin gigi juga disarankan untuk ibu hamil guna meningkatkan ketahanan gigi terhadap serangan karies.

### **Kesimpulan dan Saran**

Pelaksanaan pengabdian dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu dan kesehatan janin sebagai upaya pencegahan dari stunting dan BBLR. Selain itu, juga dapat memberdayakan tenaga kesehatan gigi untuk dapat melakukan kegiatan untuk promosi kesehatan. Pengolesan vitamin gigi dilakukan bertujuan agar gigi ibu hamil menjadi lebih kuat dan tidak mudah terkena karies.

### **Daftar Pustaka**

- Abdat, M. (2019). Stunting pada Balita Dipengaruhi Kesehatan Gigi Geliginya. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 4(2), 33–37. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/>
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada Masa Prnatal dan Kelahiran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 39–55.

- Baliung, R. F., Wowor, V. N. S., & Khoman, J. A. (2021). Hubungan Penyakit Periodontal pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *E-GiGi*, 9(2), 376–381. <https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.36424>
- Desty, R. T., Arumsari, W., & Waluyati, M. (2022). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Stunting pada Balita serta Peningkatan Gizi melalui Pengembangan Potensi Desa. *PEKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48–55.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2018). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97–104.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Kurnianta, P. D. M., Prasetya, A. A. N. P. R., Astari, N. K. E., & Ricardo, I. K. A. A. (2024). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Suplementasi pada Kader Posyandu Desa Wongaya Gede. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1395>
- Kusniati, R., Tiyas Angraini, M., Nikmaturrizqi, N., Rizky Sofiatun, K., Daffa Yulianto, C., & Fawwaz Alhakim, H. (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 49–53. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>
- Mariana, I., Larasati, R., & Soesilaningtyas. (2021). Systematic Literature Review: Gambaran Risiko Penyakit Periodontitis pada Ibu Hamil Terhadap Perkembangan Janin. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 216–224. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Nelazyani, L., & Hikmi, N. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu dan Suami Tentang Perubahan Fisik dan Psikologis Saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2016. *Journal of Midwifery*, 6(1), 17–25.
- Nubatonis, M. O., Obi, A. L., Ngadilah, C., & Wali, A. (2024). Penyuluhan Kesehatan Gigi Tentang Cara Menyikat Gigi pada Anak Stunting. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1527>
- Nugrawati, N., Alfah, S., Wijaya, A., Ekawati, N., & Muhammad Adam, A. (2023). Penyuluhan Tentang Hubungan Stunting Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Counselling on the Relationship between Stunting and Dental and Oral Hygiene. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–6731.
- Nur Safitri, D. (2020). Tingkat Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil. *HIGEIA*, 4(3), 470–479. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3Special%203/34107>
- Prana Dewi, H., Adnan, S., & Erawati, S. (2023). Faktor Risiko Karies Gigi pada Ibu Hamil. *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*, 6(6), 6–10. <https://doi.org/10.34012/primajods.v6i1.3429>
- Rahmadhani, R., Hanan, N., & Purnamasari, C. B. (2023). Perubahan Keadaan Rongga Mulut pada Ibu Hamil. *Mulawarman Dental Journal*, 3(2), 98–103.
- Salfiyadi, T., Mardiah, A., Iskandar Faisal, T., & Abdurrahman. (2023). The Role of Dental Nurses in Community Health Centers in Supporting Health Transformation. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–6731.
- Septiasari, R. M., Mayasari, D., Purwanza, S. W., & Nissa, C. (2023). Pendampingan Keluarga untuk Pencegahan dan Deteksi Dini Risiko Stunting. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1054>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Sulistiyawati, F., & Widarini, N. P. (2022). Kejadian Stunting Masa Pandemi Covid-19 Stunting Incidents During the COVID-19 Pandemic. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(Februari), 37–46. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>
- Susanto, & Adrianto, H. (2021). Faktor Risiko Dari Ibu Pada Kejadian Balita Stunting. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 4(3), 143–149. <https://doi.org/10.32539/SJM.v4i3.118>
- Wahyuni, E., Afrika, E., & Kebidanan dan Keperawatan, F. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ak.Gani Kota Palembang.* <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Wanodyatama Islami, N., & Khourouh, U. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting dan Tantangan Pencegahannya pada Masa Pandemi. *Karta Raharja*, 3(2), 6–19. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Wayan Dian Ekayanthi, N., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319. <http://ejurnal.poltekkest-jk.ac.id/index.php/JK>
- Widyastuti, N., & Hasfat, H. (2023). Media Implementasi Riset Kesehatan Dental and Oral Health Counseling for Stunting Prevention in Bone Regency. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 4(2), 118–122.